

**MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM UP2K-PKK DI  
DESA KAYUAMBON LEMBANG****Siti Utami Nurfadillah**

IKIP Siliwangi

sitiutaminurfadilah@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya di Desa Kayuambon Lembang, pemerintah menggalakkan program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan dukungan anggaran pada APBN maupun APBD agar masyarakat miskin cukup diberdayakan dengan berbagai program-program pemberdayaan seperti program penanggulangan kemiskinan perkotaan (P2KP), program pembangunan kecamatan, dan juga termasuk program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran atau data hasil observasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program UP2K-PKK, selain itu bertujuan Untuk mengetahui gambaran dan efektifitas upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayuambon Lembang, Untuk mengetahui Pelaksanaan Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang, dan Untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang. Berangkat dari kondisi, sifat dan rumusan permasalahan sebagaimana diungkapkan pada bagian awal penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya konsep kesejahteraan masyarakat, konsep program UP2K-PKK, dan konsep PLS. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 7 kelompok program UP2K-PKK. Lokasi dari Penelitian ini yaitu di Desa Kayuambon Lembang dilaksanakan terhadap Program UP2K-PKK. Hasil penelitian ini adalah Program UP2K-PKK sudah cukup berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kayuambon Lembang. Saran yang di berikan adalah Program UP2K-PKK Desa Kayuambon lembang harus lebih aktif, inovatif dalam melaksanakan program tersebut sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kayuambon Lembang secara merata.

**Kata Kunci :** Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Program UP2K-PKK**PENDAHULUAN**

(Mardianto & Soebianto, 2015 : 6) Menambahkan bahwa pembangunan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dilaksanakan terus-menerus oleh pemerintah bersama-sama segenap warga masyarakatnya atau dilaksanakan oleh masyarakat dengan dipimpin oleh pemerintah, dengan menggunakan teknologi yang terpilih, untuk memenuhi

segala kebutuhan atau memecahkan masalah-masalah yang sedang dan akan dihadapi, demi tercapainya mutu hidup atau kesejahteraan seluruh warga masyarakat dari suatu bangsa yang merencanakan dan melaksanakan pembangunan tersebut. Pembangunan kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan kualitas kesejahteraan sosial perorangan, kelompok dan komunitas masyarakat yang memiliki harkat dan martabat. Dalam pembangunan masyarakat terdapat tiga unsur yang sangat penting, yaitu : mengutamakan inisiatif masyarakat, mengutamakan swadaya masyarakat, dan memanfaatkan sumber-sumber dan potensi yang ada di lingkungan setempat (Novian, 2006 Vol 11)

(Badan Pusat Statistik, 2016) Jumlah penduduk kabupaten bandung barat tahun 2016 adalah 1 636 326 dengan sex ratio sebesar 104. Artinya ada 104 laki-laki dibanding 100 perempuan, sehingga dapat dikatakan jumlah laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Sebagian besar penduduk kabupaten bandung barat bekerja di bidang perdagangan. Jumlah pencari kerja terbesar adalah laki-laki. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Ngamprah yaitu 4 639 orang/km<sup>2</sup>, kemudian di kecamatan Lembang sendiri yaitu 1 965 orang/km<sup>2</sup>. Berdasarkan Data Kependudukan Desa Kayuambon tahun 2017 perkembangan kependudukan berjumlah 4587 orang laki-laki dan 4198 orang perempuan. Terdiri dari 2197 KK Laki-laki dan 198 KK Perempuan. Tentang ekonomi masyarakat jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun) berjumlah 6079 orang. Tentang Kesejahteraan Keluarga yaitu jumlah keluarga prasejahtera berjumlah 12 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 1 berjumlah 441 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 2 berjumlah 1203 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 3 berjumlah 375 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 3 plus berjumlah 361 keluarga, jadi total jumlah kepala keluarga sebanyak 2388 keluarga.

Rendahnya pendapatan beberapa keluarga (kemiskinan) merupakan salah satu masalah yang fundamental di Desa Kayuambon Lembang. Masalah kemiskinan bukanlah masalah yang bisa dipandang sebelah mata. Program-program yang ada tidak sepenuhnya bisa menuntaskan kemiskinan sampai benar-benar tuntas, pemerintah terus berusaha dengan berbagai upaya dalam proses mengurangi kemiskinan tersebut. Dalam rangka memajukan kesejahteraan rakyat Indonesia khususnya di Desa Kayuambon Lembang, pemerintah menggalakan program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan dukungan anggaran pada APBN maupun APBD agar masyarakat miskin cukup diberdayakan dengan berbagai program-program pemberdayaan seperti program penanggulangan kemiskinan perkotaan (P2KP), program pembangunan kecamatan, dan juga termasuk program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K).

Program UP2K adalah salah satu bentuk program yang diambil pemerintah yang ditujukan kepada kaum perempuan dan hanya diprioritaskan kepada mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sehingga mereka tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Program ini bukan satu-satunya upaya dari pemerintah, tetapi program ini cukup berperan penting dalam pengentas kemiskinan, yaitu program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Program UP2K-PKK di latarbelakangi oleh umumnya rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga, salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju tata hidup ekonomi produktif, selain dari itu

Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagian usaha memperluas lapangan kerja. Program UP2K-PKK. adalah salah satu bentuk program yang diambil pemerintah yang ditujukan kepada kaum perempuan dan hanya diprioritaskan kepada mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sehingga mereka tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Atau lebih jelasnya pendapatan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tanpa adanya penambahan modal dari pendapatan mereka. Hal tersebut dilakukan pemerintah karena mengingat kondisi kaum perempuan saat ini, dimana tingkat pendidikan dan tingkat keterampilan yang rendah, serta tingkat produktivitas yang rendah pula sehingga mengakibatkan tidak mampu mendukung perekonomian rumah tangga (Pedoman Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK, 2010).

Dasar hukum Pelaksanaan Program UP2K-PKK. Berdasarkan Kepmen Nomor 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993 Tentang Pedoman Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. Tujuan dari Penelitian ini adalah :

Pertama, Untuk mengetahui gambaran dan efektifitas upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayuambon Lembang

Kedua, Untuk mengetahui Pelaksanaan Program UP2K-PKK. di Desa Kayuambon Lembang.

Ketiga, Untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program UP2K-PKK. di Desa Kayuambon Lembang.

## **LANDASAN TEORI**

Menurut (Sudjana D. , 2010), Pendidikan Masyarakat (Pendidikan Luar Sekolah) adalah: "Setiap usaha pelayanan pendidikan yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur, dan berencana diluar system sekolah, berlangsung sepanjang hayat, yang bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi manusia sehingga terwujud manusia yang gemar membelajarkan, mampu meningkatkan taraf hidup, berpartisipasi dalam kegiatan social dan pembangunan masyarakat".

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usaha nya memenuhi kebutuhan material dan spiritual nya. Kebutuhan

material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentaraman hidup.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat (Pedoman Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK, 2010)

Kegiatan Program UP2K-PKK merupakan salah satu program pembangunan yang berkaitan dengan upaya pembangunan masyarakat di bidang ekonomi ,perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Ketika pembangunan ekonomi masyarakat sudah terlaksana dengan baik maka sumber daya manusia pun akan semakin berkualitas karena kehidupan masyarakatnya sejahtera tentunya hal ini juga merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas SDM yang berkaitan erat dengan pendidikan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang mampu mengumpulkan data deskriptif sesuai permasalahan yang ada, sehingga dapat dilaporkan dan diuraikan dengan tepat, untuk menjawab permasalahan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang. Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif .Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D., 2012:15) metode penelitian kualitatif : “metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Instrumen pada penelitian ini melalui wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 7 kelompok program UP2K-PKK. Adapun teknik analisis data kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Lokasi dari Penelitian ini yaitu dilaksanakan terhadap Program UP2K-PKK yang diadakan di Desa Kayuambon Lembang, untuk mengetahui potensi ekonomi di Desa Kayuambon

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### *Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PKK Di Desa Kayuambon Lembang*

Berdasarkan hasil perolehan data yang telah di dapatkan , maka pada bagian ini dibahas jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya. Pembahasan yang akan ditelaah merupakan upaya menghubungkan data yang telah terkumpul

kemudian di olah dengan konsep-konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan yang di teliti.

Pertama, gambaran dan efektifitas Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayuambon Lembang

Berdasarkan hasil wawancara dan kenyataan dilapangan proses untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kayuambon Lembang salah satunya melalui program UP2K-PKK. Gambaran dan efektifitas meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kayuambon Lembang cara perwujudannya dengan: membentuk program pengentasan kemiskinan, membentuk program pemberdayaan masyarakat, melaksanakan program UP2K-PKK yang bekerja sama dengan seluruh stackholder dan perangkat pemerintahan desa yang terus dilaksanakan secara berkesinambungan salah satunya dengan usaha rumah sumpia, pembuatan keripik singkong, pembuatan keripik Pisang, Kue Basah, Kue Kering, Bibit Tanaman(Buah-buahan dan sayuran), Wedding Organizer, membuat pelatihan keterampilan sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan dan taraf hidup setiap keluarga yang ada di masyarakat Desa Kayuambon Lembang, meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kesejahteraan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah, Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, Memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang di kelola oleh kelompok pelaksana UP2K.

Kedua, Pelaksanaan Program UP2K-PKK di desa Kayuambon Lembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kelompok UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang Pelaksanaan Program UP2K-PKK sudah berjalan beberapa kelompok . Berdasarkan Proses Pelaksanaan pengembangan Program UP2K-PKK dalam pelaksanaannya di lakukan dalam beberapa tahapan :

Tahapan yang pertama adalah Perencanaan yaitu dengan mensosialisasikan program sekaligus mendata kelompok program UP2K-PKK yang dikelola oleh PKK Desa.Jumlah kelompok yang ada di Desa Kayuambon Lembang sebanyak 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 keluarga

Tahapan yang kedua Pelaksanaan yaitu pelaksanaan program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang, menggunakan dana yang bersumber dari dana Desa untuk Pokja II PKK dan dari Bank pemberi pinjaman, dana diberikan secara bergilir kepada kelompok usaha UP2K-PKK, sehingga semua kelompok akan mendapatkan bantuan yang sama.Dana yang Diberikan sebesar Rp 64.000.000,00 dalam setahun untuk 7 kelompok(35 keluarga) dengan jenis kelompok Rumah Sumpia, Keripik Pisang dan Keripik Singkong, Kue Basah, Kue Kering, Bibit Tanaman(Buah-buahan dan sayuran), Wedding Organizer, di berikan secara bertahap dan bergiliran, peminjam harus mengembalikan sesuai dengan waktu yang ditentukan kepada PKK Desa/ Bank dengan bunga sesuai kesepakatan bersama.

Dan tahapan terakhir yaitu Pengawasan untuk program UP2K-PKK terus diawasi oleh pengurus Pokja II PKK Desa dan Tim PKK juga membantu dalam proses pemasaran hasil produksi dari setiap kelompok UP2K dengan harapan produksi akan terus berjalan dengan lancar sehingga pengembalian modal pun akan terlaksana dengan baik.

Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kesejahteraan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah, Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, Memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang di kelola oleh kelompok pelaksana UP2K. Rencana kegiatan berdasarkan musyawarah yang di hadiri oleh ketua dan seluruh anggota PKK Desa Kayuambon Lembang.

Ketiga, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang

Berdasarkan hasil perolehan data yang telah di dapatkan dan dari hasil wawancara , maka dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya di Desa Kayuambon Lembang dengan cara: menggalakan program pemberdayaan, menggalakan program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan dukungan anggaran pada APBN maupun APBD agar masyarakat miskin cukup diberdayakan dengan berbagai program-program pemberdayaan seperti program penanggulangan kemiskinan perkotaan (P2KP), program pembangunan kecamatan, dan juga termasuk program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Dan salah satu program yang digalakan di Desa Kayuambon yaitu program UP2K-PKK yang mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kesejahteraan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah, memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang di kelola oleh kelompok pelaksana UP2K. Rencana kegiatan berdasarkan musyawarah yang di hadiri oleh ketua dan seluruh anggota PKK Desa Kayuambon Lembang.

## **PEMBAHASAN**

Pertama, gambaran dan efektifitas Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayuambon Lembang

Berdasarkan hasil wawancara dan kenyataan dilapangan proses untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kayuambon Lembang salah satunya melalui program UP2K-PKK. Gambaran dan efektifitas meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kayuambon Lembang cara perwujudannya dengan: membentuk program pengentasan kemiskinan, membentuk program pemberdayaan masyarakat, melaksanakan program UP2K-PKK yang bekerja sama dengan seluruh stackholder dan perangkat pemerintahan desa yang terus dilaksanakan secara berkesinambungan salah satunya dengan usaha rumah sumpia, pembuatan keripik singkong, pembuatan keripik Pisang, Kue Basah, Kue Kering, Bibit Tanaman(Buah-buahan dan sayuran), Wedding Organizer, membuat pelatihan keterampilan sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan dan taraf hidup setiap keluarga yang ada di masyarakat Desa Kayuambon Lembang, meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kesejahteraan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah, Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, Memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang di kelola oleh kelompok pelaksana UP2K.

Kesejahteraan masyarakat Desa KayuambonLembang sangat dipengaruhi oleh meningkatnya penghasilan dan taraf hidup setiap keluarga yang ada di masyarakat desa.



Salah satu upaya yang dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa adalah melalui program UP2K-PKK bekerja sama dengan seluruh stakeholder dan perangkat pemerintahan desa. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup.

Kesejahteraan pada intinya mencakup tiga konsepsi: Pertama yaitu kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial, kedua yaitu institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial dan ketiga yaitu aktivitas suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai sejahtera

Beberapa indikator kesejahteraannya yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah: Pertama yaitu tingkat pendapatan keluarga, Kedua yaitu komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan, Ketiga yaitu tingkat pendidikan keluarga, keempat yaitu tingkat kesehatan keluarga dan kelima yaitu kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tonggak utama dalam pembangunan. Karena peningkatan taraf hidup masyarakat yang optimal maka pembangunan akan berjalan sesuai dengan harapan. Tujuan pembangunan sendiri adalah menciptakan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara yang aman, damai dan sejahtera. Pembangunan yang sudah menjangkau desa-desa saat ini menyebabkan desa mengalami perubahan yang cukup besar. Beberapa aspek perubahan ini bahkan belum pernah terjadi sebelumnya sehingga telah mengubah wajah desa. Berbagai karakteristik yang ditemukan pada desa-desa tradisional kini tidak ditemukan lagi melainkan digantikan dengan berbagai kemajuan teknologi yang terasa asing dan merupakan hal baru bagi masyarakat desa.

Kedua Pelaksanaan Program UP2K-PKK sudah berjalan beberapa kelompok. Berdasarkan Proses Pelaksanaan pengembangan Program UP2K-PKK dalam pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa tahapan yang senada dengan pengembangan kapasitas masyarakat menurut Menurut (Terry, 2004) fungsi manajemen adalah sebagai perencanaan (planning), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling). Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi, Manajemen. Tahapan-tahapan pelaksanaan program UP2K-PKK Desa Kayuambon Lembang yaitu:

Tahapan yang pertama adalah Perencanaan yaitu dengan mensosialisasikan program sekaligus mendata kelompok program UP2K-PKK yang dikelola oleh PKK Desa. Jumlah kelompok yang ada di Desa Kayuambon Lembang sebanyak 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 keluarga.

Fungsi manajemen Perencanaan merupakan suatu kegiatan dimana didalam kegiatan ini terdapat proses pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan yang membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan penuh keyakinan untuk mencapai hasil-hasil yang dikehendaki. (Terry, 2004)

Tahapan yang kedua Pelaksanaan yaitu pelaksanaan program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang, menggunakan dana yang bersumber dari dana Desa untuk Pokja II PKK dan dari Bank pemberi pinjaman, dana diberikan secara bergilir kepada kelompok usaha UP2K-PKK, sehingga semua kelompok akan mendapatkan bantuan yang sama. Dana yang Diberikan sebesar Rp 64.000.000,00 dalam setahun untuk 7 kelompok (35 keluarga) dengan jenis kelompok Rumah Sumpia, Keripik Pisang dan Keripik Singkong, Kue Basah, Kue Kering, Bibit Tanaman (Buah-buahan dan sayuran), Wedding Organizer, di berikan secara bertahap dan bergiliran, peminjam harus mengembalikan sesuai dengan waktu yang ditentukan kepada PKK Desa/ Bank dengan bunga sesuai kesepakatan bersama. Jika ada kelompok UP2K-PKK yang bermasalah dalam pengembalian modal maka untuk tahap berikutnya tidak akan diberi pinjaman, dan diganti oleh kelompok lain, bunga yang didapat PKK dari setiap peminjam akan dimasukkan kedalam Kas Pokja II PKK Desa yang nantinya juga akan dijadikan modal kewirausahaan yang dikelola langsung oleh PKK, sehingga diharapkan uang kas akan terus bertambah dari hasil pemasaran produksi.

Fungsi manajemen pelaksanaan adalah kegiatan yang dijalankan berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen terdiri dari atas planning, organizing, actuating, dan controlling. Dari seluruh rangkaian proses manajemen tersebut, pelaksanaan (actuating) merupakan fungsi manajemen yang paling utama, dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi. (Terry, 2004)

Dan tahapan terakhir yaitu Pengawasan untuk program UP2K-PKK terus diawasi oleh pengurus Pokja II PKK Desa dan Tim PKK juga membantu dalam proses pemasaran hasil produksi dari setiap kelompok UP2K dengan harapan produksi akan terus berjalan dengan lancar sehingga pengembalian modal pun akan terlaksana dengan baik.

Pengawasan sendiri merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk menjamin agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam perencanaan, pengawasan dan pengendalian. (Terry, 2004)

Ketiga, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang

Berdasarkan hasil perolehan data yang telah didapatkan dan dari hasil wawancara, maka dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya di Desa Kayuambon Lembang dengan cara: menggalakan program pemberdayaan, menggalakan program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan dukungan anggaran pada APBN maupun APBD agar masyarakat miskin cukup diberdayakan dengan berbagai program-program pemberdayaan seperti program penanggulangan kemiskinan perkotaan (P2KP), program pembangunan kecamatan, dan juga termasuk program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Dan salah satu program yang digalakan di Desa Kayuambon



yaitu program UP2K-PKK yang mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kesejahteraan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah, memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang di kelola oleh kelompok pelaksana UP2K. Rencana kegiatan berdasarkan musyawarah yang di hadiri oleh ketua dan seluruh anggota PKK Desa Kayuambon Lembang.

Kesejahteraan masyarakat desa sangat dipengaruhi oleh meningkatnya penghasilan dan taraf hidup setiap keluarga yang ada di masyarakat desa .Salah satu upaya yang dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa adalah melalui program UP2K-PKK bekerja sama dengan seluruh stackholder dan perangkat pemerintahan desa. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.Dari Undang–Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usaha nya memenuhi kebutuhan material dan spiritual nya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentaraman hidup.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Tujuan umum dari UP2K-PKK ini adalah tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/perorangan UP2K-PKK, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Sasaran kegiatan UP2K-PKK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) ini lebih diutamakan pada keluarga-keluarga yang berpenghasilan rendah dan telah memiliki usaha namun mengalami keterbatasan modal untuk mengembangkan usahanya. Kelompok pelaksana UP2K-PKK dibentuk oleh setiap desa atau kelurahan melalui PKK (Pedoman Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK, 2010)

Program UP2K-PKK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kesejahteraan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah, Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, Memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang di kelola oleh kelompok pelaksana UP2K. Rencana kegiatan berdasarkan musyawarah yang di hadiri oleh ketua dan seluruh anggota PKK Desa Kayuambon Lembang.

Jenis produksi industri rumah tangga yang dikelola oleh UP2K-PKK adalah Rumah Sumpia, Keripik Pisang , Keripik Singkong, Kue Basah, Kue Kering, Bibit Tanaman(Buah-buahan dan sayuran), Wedding Organizer.Pemasaran hasil produksi Mengisi ke toko-toko yang ada di pasar, Melalui pesanan , Melalui, kegiatan bazar, Melalui penjualan secara online. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam UP2K-PKK adalah: produk yang dihasilkan merupakan

kebutuhan yang diminati oleh masyarakat, produknya mudah dipasarkan, merupakan usaha yang berkelanjutan dan cepat menghasilkan, bahan baku usahanya mudah diperoleh dari lingkungannya, Kualitas dan kemasan yang bagus .Permodalan bersumber dari swadaya masyarakat, anggaran pembangunan dan belanja desa, APBD Kabupaten/Kota, APBD Provinsi, APBN, Lembaga Perbankan dan Non Perbankan, Lembaga Donor, bantuan Luar Negeri, dan sumber dana lain yang tidak mengikat. Mekanisme Penyaluran Modal yaitu : Setiap bantuan modal usaha dari manapun, terlebih dahulu ke dalam buku kas PKK Desa/ Kel, Penyaluran modal kepada kelompok dilakukan oleh Poksus UP2K TP.PKK Desa/ Kel, Poksus UP2K TP.PKK Desa/ Kel menerima pengembalian modal dan menggulirkan kepada kelompok yang lain. Pemetaan : Merah : Pemula , Hijau : Madya, Kuning : Utama, Biru : Mandiri, Hitam : Macet . Untuk sumber dana UP2K ,PKK desa bekerja sama dengan pihak bank. Dana yang dikucurkan berjumlah Rp 64.000.000,00 untuk 7 kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 keluarga) UP2K yang ada di wilayah desa .

### **KESIMPULAN**

Kesejahteraan masyarakat Desa Kayuambon Lembang sangat dipengaruhi oleh meningkatnya penghasilan dan taraf hidup setiap keluarga yang ada di masyarakat desa .Salah satu upaya yang dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kayuambon Lembang adalah melalui program UP2K-PKK bekerja sama dengan seluruh stackholder dan perangkat pemerintahan desa. Program UP2K-PKK di latarbelakangi oleh umumnya rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga, salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju tata hidup ekonomi produktif, selain dari itu Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagian usaha memperluas lapangan kerja. Program UP2K-PKK. adalah salah satu bentuk program yang diambil pemerintah yang ditujukan kepada kaum perempuan dan hanya diprioritaskan kepada mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sehingga mereka tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka.Pelaksanaan Program UP2K-PKK sudah berjalan 7 kelompok (35 keluarga) dengan jenis kelompok Rumah Sumpia, Keripik Pisang dan Keripik Singkong, Kue Basah, Kue Kering, Bibit Tanaman(Buah-buahan dan sayuran), Wedding Organizer yaitu kelompok . Berdasarkan Proses Pelaksanaan pengembangan Program UP2K-PKK dalam pelaksanaannya di lakukan dalam beberapa tahapan yaitu Tahapan Perencanaan, tahapan Pelaksanaan, dan Tahapan Pengawasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik, K. B. (2016). *Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat.
- Darmadi, H. (2014:291). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Mardianto, & Soebianto. (2015 : 6). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Novian, I. (2006 Vol 11). PEMANFAATAN POTENSI MASYARAKAT MELALUI PERAN SERTA MASYARAKAT DI DESA LANGENSARI, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 73-80.

*Pedoman Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK*. (2010). KABUPATEN BANDUNG BARAT.

Sudjana, D. (2010). *Pendidikan Non Formal :Wawasan Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung,Serta Asas*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. (2012:15). *Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013:248). *Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, Winarno. (1994:131). *Pengantar penelitian ilmiah : dasar, metode, teknik*. Bandung: Tarsito.

Terry, G. (2004). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT.Renika Cipta.